

ABSTRACT

Diva Ghaida Azzahra. 1205030075. 2024. Social Deixis in Joe Biden's Second State of The Union Address to The United States Congress. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab & Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dr. Dadan Firdaus, M, Ag. 2. Cipto Wardoyo, M. Hum., Ph.d.

In a Presidential system of government, the President holds the highest authority, influencing policy direction and driving progress across various sectors. The State of the Union Address is a unique platform for the President to present performance evaluations and future visions. In Joe Biden's second State of the Union Address on February 7, 2023, He is not only conveying information about the state of the country but also tries to create an emotional bond with the audience. Therefore, analyzing the use of social deixis in this speech becomes relevant to examining how language can create closeness or distance with various layers of society. This study aims to answer two primary questions: 1. What types of social deixis were used by Joe Biden in his Second State of the Union Address to the United States Congress? 2. What is the function of social deixis used by Joe Biden in his Second State of the Union Address to the United States Congress? The research employs a descriptive-qualitative method, allowing for an in-depth exploration of social phenomena from the perspective of participants. By examining Joe Biden's speech, the study categorizes and analyzes instances of social deixis using Levinson (1983) framework. The analysis identified 74 utterances containing social deixis expressions in Joe Biden's speech, classified into 50 data of relational social deixis and 24 data of absolute social deixis. Furthermore, 27 utterances were found to serve specific functions of social deixis: 2 data as social status differentiators, 10 data as markers of politeness, and 15 data as indicators of social identity. The study concludes that relational social deixis, particularly authorized recipients, is the most prevalent type used in the address, reflecting the formal nature of the event. Social identity emerged as the dominant function, highlighting Biden's effort to create an emotional connection and inclusiveness among the audience.

Keywords: Joe Biden, Pragmatics, State of The Union Address, Social Deixis

ABSTRAK

Diva Ghaida Azzahra. 1205030075. 2024. Social Deixis in Joe Biden's Second State of The Union Address to The United States Congress. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab & Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dr. Dadan Firdaus, M, Ag. 2. Cipto Wardoyo, M. Hum., Ph.d.

Dalam sistem pemerintahan presidensial, Presiden memegang otoritas tertinggi, memengaruhi arah kebijakan, dan mendorong kemajuan di berbagai sektor. Pidato kenegaraan adalah platform unik bagi Presiden untuk menyampaikan evaluasi kinerja dan visi masa depan. Dalam pidato kenegaraan kedua Joe Biden pada 7 Februari 2023, ia tidak hanya menyampaikan informasi tentang keadaan negara tetapi juga berusaha menciptakan ikatan emosional dengan audiens. Oleh karena itu, menganalisis penggunaan deiksis sosial dalam pidato ini menjadi relevan untuk memeriksa bagaimana bahasa dapat menciptakan kedekatan atau jarak dengan berbagai lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan utama: 1. Jenis deiksis sosial apa yang digunakan oleh Joe Biden dalam pidato kenegaraan kedua kepada Kongres Amerika Serikat? 2. Apa fungsi deiksis sosial yang digunakan oleh Joe Biden dalam pidato kenegaraan kedua kepada Kongres Amerika Serikat? Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yang memungkinkan eksplorasi mendalam fenomena sosial dari perspektif peserta. Dengan menganalisis pidato Joe Biden, penelitian ini mengkategorikan dan menganalisis contoh-contoh deiksis sosial menggunakan kerangka Levinson (1983). Analisis mengidentifikasi 74 ujaran yang mengandung ekspresi deiksis sosial dalam pidato Joe Biden, diklasifikasikan menjadi 50 data deiksis sosial relasional dan 24 data deiksis sosial absolut. Selain itu, 27 ujaran ditemukan memiliki fungsi spesifik deiksis sosial: 2 data sebagai pembeda status sosial, 10 data sebagai penanda kesopanan, dan 15 data sebagai indikator identitas sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa deiksis sosial relasional, terutama penerima yang berwenang, adalah jenis yang paling dominan digunakan dalam pidato tersebut, mencerminkan sifat formal dari acara tersebut. Identitas sosial muncul sebagai fungsi dominan, menyoroti upaya Biden untuk menciptakan ikatan emosional dan inklusivitas di antara audiens.

Kata kunci: Joe Biden, Pragmatik, Pidato Kenegaraan, Deiksis Sosial